

ABSTRAK

Nama : Faradeis
Program Studi : Pascasarjana Magister Kenotariatan
Judul : Tinjauan Yuridis Penerapan Konsep *Remote Online Notary (RON)* Di Indonesia Dalam Kaitannya Dengan Undang – Undang Jabatan Notaris

Adanya Pasal 15 ayat (3) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 terkait Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 terkait Jabatan Notaris yang membahas tentang penerapan *Cyber Notary* diberlakukan hanya sebatas pada wewenang melaksanakan sertifikasi aktivitas transaksi diantara notaris serta penghadap, namun tetapi tidak pada wewenang notaris pada ranah kewenangan secara luas. Rumusan masalah pada penelitian ini yakni bagaimana penerapan *Remote Online Notary (RON)* atau *Cyber Notary* di Indonesia pada usaha peningkatan kualitas Notaris di era digital serta bagaimana kedudukan akta Notaris dalam konsep penerapan *Remote Online Notary (RON)* atau *Cyber Notary* di Indonesia. Penelitian hukum ini menggunakan penelitian hukum yuridis normatif yang memakai data sekunder melalui pendekatan undang-undang serta pendekatan komparasi yang kemudian dilakukan analisis dengan kualitatif. Agar dapat dilaksanakan penerapan *Remote Online Notary (RON)* atau *Cyber Notary* maka dapat dilakukan Perubahan Undang – Undang Jabatan Notaris, Pasal 1868 KUHPdata, serta Pasal 5 ayat (4) huruf b Undang-Undang Informasi serta Transaksi Elektronik, dengan usulan dari Ikatan Notaris Indonesia (INI) sebagai wadah perkumpulan Notaris, dengan tujuan adanya payung hukum yang jelas dan terselenggaranya peningkatan kualitas Notaris di era digital.

Kata Kunci : Remote Online Notary, Cyber Notary, Akta Notaris

ABSTRACT

Nama : Faradeis
Program Studi : Pascasarjana Magister Kenotariatan
Judul : Tinjauan Yuridis Penerapan Konsep *Remote Online Notary (RON)* Di Indonesia Dalam Kaitannya Dengan Undang – Undang Jabatan Notaris

The existence of Article 15 paragraph (3) of Law Number 2 of 2014 related to the Amendment to Law Number 30 of 2004 related to the Position of Notary which discusses the application of cyber notary is applied only limited to the authority to carry out certification of transaction activities between notaries and client, but not to the authority of notaries in the realm of broad authority. The formulation of the problem in this study is how the application of Remote Online Notary (RON) or Cyber Notary in Indonesia in an effort to improve the quality of Notaries in the digital era and how the position of Notary deeds in the concept of applying Remote Online Notary (RON) or Cyber Notary in Indonesia. This legal research uses normative juridical legal research that uses secondary data through a statutory approach and a comparative approach which is then analyzed qualitatively. In order to implement the implementation of Remote Online Notary (RON) or Cyber Notary, amendments can be made to the Notary Office Law, Article 1868 of the Civil Code, and Article 5 paragraph (4) letter b of the Electronic Information and Transactions Law, with proposals from the Indonesian Notary Association (INI) as a forum for Notary associations, with the aim of a clear legal protection and the implementation of improving the quality of Notaries in the digital era.

Keywords : Remote Online Notary, Cyber Notary, Notarial Deed